

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	V	<i>Other Disclosures</i>



PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.

PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.
Kawasan Industri BIIE Hyundai
Jl. Inti I Kav. 3 No.3
Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos : 17550
Phone : (021) 8972003, 8974043
Website : www.gunanusaeramandiri.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 and 2023
PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama :	Ivan Cokro Saputra	:	Name
	Alamat Kantor :	Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai, Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia	:	Office address
	Alamat Rumah :	Pluit Barat IV No. 14, Pluit Jakarta Utara	:	Residential address
	Telepon :	021 – 2956-9751	:	Telephone
	Jabatan :	Direktur Utama/President Director	:	Title
2.	Nama :	Bernice Cokrosaputro	:	Name
	Alamat Kantor :	Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai, Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia	:	Office address
	Alamat Rumah :	CBD Pluit Garden House Blok B 08A, Pluit Jakarta Utara	:	Residential address
	Telepon :	021 – 2956-9751	:	Telephone
	Jabatan :	Direktur/Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

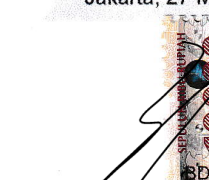
- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025


Ivan Cokro Saputra
Direktur Utama/
President Director


Bernice Cokrosaputro
Direktur/
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00389/2.1030/AU.1/04/1950-1/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Gunanusa Eramandiri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Merujuk pada Catatan 2.f - ikhtisar Kebijakan akuntansi Material, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting dan Catatan 6 - Piutang Usaha - Neto pada laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan *roll rate* dan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena terdapat area yang sangat *judgemental* dalam estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai masalah audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Membaca perjanjian kerjasama, pesanan pembelian dan faktur penjualan dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada tanggal jatuh tempo Pembayaran;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Impairment of Trade Receivables

Refer to Note 2.f - Summary of Material Accounting Policies, Note 3 - Critical Accounting Judgements, Estimated, and Assumptions and Note 6 - Trade Receivables - Net to consolidated financial statements

Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the roll rate and the historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

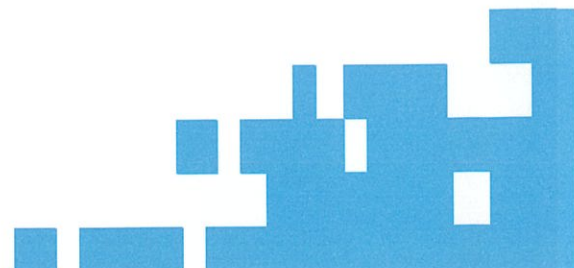
Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgemental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *Read the contract, purchase order and invoice with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment due date;*



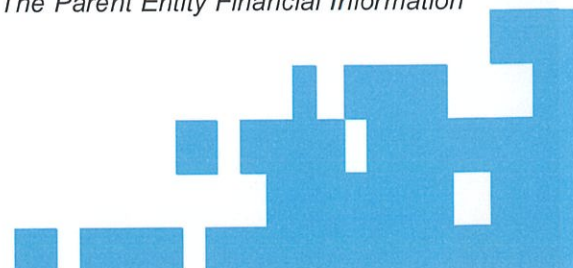
- Kami telah menguji analisis *roll rate* manajemen dan memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan pengujian ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang usaha tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel;
 - Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan
 - Kami menguji sampel saldo pelanggan yang tidak memiliki penyisihan dengan memeriksa penerimaan selanjutnya dari pelanggan setelah periode pelaporan dan komunikasi antara manajemen dan pelanggan untuk menguji kelengkapan penyisihan penurunan nilai.
- *We tested the management's roll rate analysis and inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the aging of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their aging brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis;*
 - *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*
 - *We tested a sample of customer balances with no allowance by inspecting the subsequent collections from customers after the reporting period and communications between management and the customers to challenge the completeness of the allowance for impairment.*

Hal Lain

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Gunanusa Eramandiri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Gunanusa Eramandiri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk

Other Matters

- *Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Gunanusa Eramandiri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Gunanusa Eramandiri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information*



merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal terkait penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian karena penerapan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Juni 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

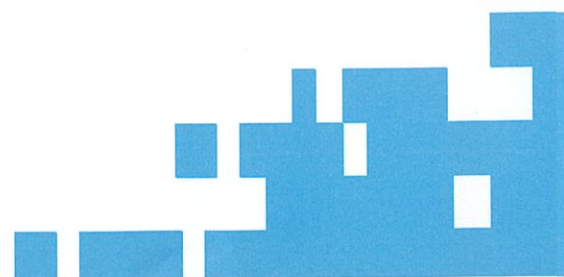
- *The Group's consolidated financial statements dated December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter related restatement of consolidated financial statements due to implementation of SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control" on those consolidated financial statements on June 14, 2024.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

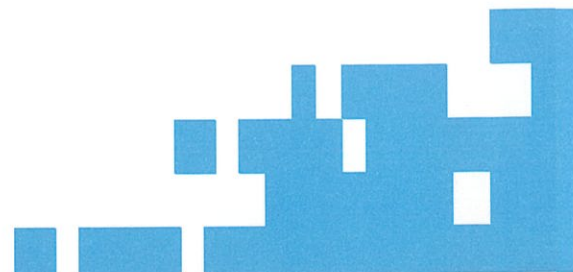
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

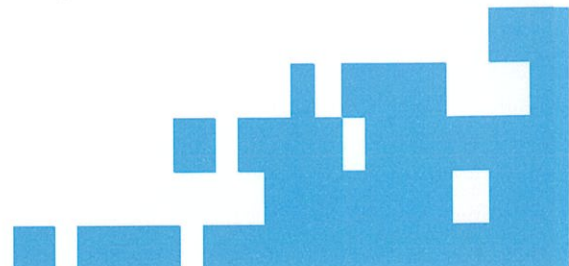


Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

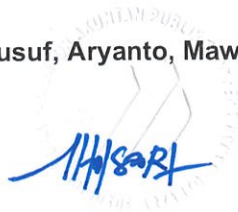
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

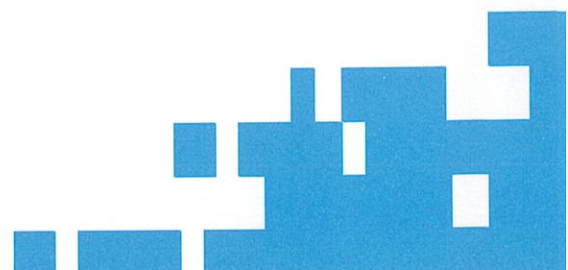
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	28,586,435,618	79,137,696,635	Cash and cash equivalents
Deposito	5	30,000,000,000	--	Time deposit
Piutang usaha - neto	6, 28	274,075,543,432	190,377,737,123	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		2,032,039,757	1,512,997,279	Other receivables
Persediaan	7	189,038,384,318	139,445,215,144	Inventories
Pajak dibayar di muka	14.a	20,646,986,708	2,122,194,660	Prepaid taxes
Uang muka	8	29,579,171,845	16,760,273,403	Advances
Biaya dibayar di muka		1,312,887,487	1,055,766,963	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		575,271,449,165	430,411,881,207	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang		1,364,598,007	1,106,557,415	Long-term other receivables
Investasi entitas asosiasi	9	--	1,993,814,278	Investment in associate
Aset tetap - neto	10	386,854,894,219	297,876,596,690	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	11	1,600,588,222	4,434,251,851	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto		290,333,333	558,333,333	Intangible assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	14.d	2,996,019,036	7,278,171,202	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	14.e	6,991,703,539	6,510,683,517	Deferred tax assets
Uang muka	8	1,245,980,020	3,981,580,408	Advances
Simpanan jaminan		3,523,162,764	2,937,021,855	Refundable deposits
Total Aset Tidak Lancar		404,867,279,140	326,677,010,549	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		980,138,728,305	757,088,891,756	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	65,095,399,088	15,532,022,879	Short-term bank loans
Utang usaha	13	181,057,070,122	145,271,067,207	Trade payables
Utang lain-lain		5,666,523,984	3,098,154,090	Other payables
Utang pajak	14.b	7,000,422,573	5,156,334,150	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	6,595,903,948	4,577,483,558	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16	4,953,351,187	4,959,985,591	Advances from customers
Liabilitas sewa		228,085,806	183,333,333	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka pendek		--	56,420,039	Consumer financing payables - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		270,596,756,708	178,834,800,847	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan dari pelanggan		2,939,478,898	1,568,472,099	Security deposit from customer
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	27,410,619,058	27,082,034,469	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		30,350,097,956	28,650,506,568	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		300,946,854,664	207,485,307,415	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar saham - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized shore capital - 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-in share capital
2024: 2.500.000.000 saham				2024: 2,500,000 shares
2023: 2.000.000.000 saham	18	250,000,000,000	200,000,000,000	2023: 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	32,241,723,721	13,142,203,584	Additional paid-in capital
Cadangan revatuasi aset		100,060,242,075	100,060,242,075	Assets revaluation reserve
Cadangan penjabaran mata uang asing		(95,530,203)	32,474,372	Foreign currency translation reserves
Komponen ekuitas lainnya		3,498,183,029	2,509,719,071	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		21,584,998,103	21,584,998,103	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		149,133,336,874	89,328,346,028	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		556,422,953,599	426,657,983,233	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendall	21	122,768,920,042	122,945,601,108	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		679,191,873,641	549,603,584,341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		980,138,728,305	757,088,891,756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN	22	1,444,399,628,626	1,400,953,229,981	REVENUES
HARGA POKOK PENJUALAN	23	(1,258,561,282,374)	(1,199,253,878,659)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		185,838,346,252	201,699,351,322	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	24	(80,606,815,410)	(73,921,489,467)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain neto	25	3,440,397,648	819,328,196	Other income Net
LABA OPERASI		108,671,928,490	128,597,190,051	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1,529,186,356	955,800,346	Finance income
Beban keuangan	26	(9,120,925,964)	(8,434,007,545)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		101,080,188,882	121,118,982,852	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak kini	14.c	(23,148,020,060)	(28,437,473,466)	Current tax
Pajak tangguhan	14.e	661,416,699	2,128,764,748	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(22,486,603,361)	(26,308,708,718)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		78,593,585,521	94,810,274,134	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement of
Liabilitas imbalan pasti	17	819,984,894	(616,027,132)	Defined benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait		(180,396,677)	135,525,969	Related to deferred tax
Surplus revaluasi aset		--	135,483,154,363	Revaluation surplus of assets
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing		(128,004,575)	157,297,430	Differences arising from foreign currency translation
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		511,583,642	135,159,950,630	Other comprehensive income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		79,105,169,163	229,970,224,764	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		59,804,990,846	61,310,387,822	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		18,788,594,675	33,499,886,312	Non-controlling Interests
Total		78,593,585,521	94,810,274,134	Total
Penghasilan komprehensif neto diatribustkan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		60,665,450,229	161,282,918,570	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		18,439,718,934	68,687,306,194	Non-controlling interests
Total		79,105,169,163	229,970,224,764	Total
LABA PER SAHAM DASAR		27	31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilih Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset/ Assets revaluation reserve	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilih Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	15,000,000,000	13,142,203,584	--	(124,823,058)	2,754,727,828	--	255,655,956,309	286,428,064,663	76,378,294,914	362,806,359,577	
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	21	--	--	--	--	--	--	--	(22,120,000,000)	(22,120,000,000)	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum		--	--	--	--	21,584,998,103	(21,584,998,103)	--	--	--	
Dividen tunai		--	--	--	--	--	(21,053,000,000)	(21,053,000,000)	--	(21,053,000,000)	
Dividen saham	18	185,000,000,000	--	--	--	--	(185,000,000,000)	--	--	--	
Laba netto tahun berjalan		--	--	--	--	--	61,310,387,822	61,310,387,822	33,499,886,312	94,810,274,134	
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	--	--	--	--	--	--	
Surplus revaluasi aset	10	--	--	100,060,242,075	--	--	--	100,060,242,075	35,422,912,288	135,483,154,363	
Penilaian kembali imbalan kerja, Setelah pajak	17	--	--	--	--	(245,008,757)	--	(245,008,757)	(235,492,406)	(480,501,163)	
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing		--	--	--	157,297,430	--	--	157,297,430	--	157,297,430	
Saldo 31 Desember 2023	200,000,000,000	13,142,203,584	100,060,242,075	32,474,372	2,509,719,071	21,584,998,103	89,328,346,028	426,657,983,233	122,945,601,108	549,603,584,341	
Penerbitan saham baru	18	50,000,000,000	25,000,000,000	--	--	--	--	75,000,000,000	--	75,000,000,000	
Biaya emisi saham	19	--	(5,900,479,863)	--	--	--	--	(5,900,479,863)	--	(5,900,479,863)	
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	21	--	--	--	--	--	--	--	(18,616,400,000)	(18,616,400,000)	
Laba netto tahun berjalan		--	--	--	--	--	59,804,990,846	59,804,990,846	18,788,594,675	78,593,585,521	
Penilaian kembali imbalan kerja, Setelah pajak	17	--	--	--	--	988,463,958	--	988,463,958	(348,875,741)	639,588,217	
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing		--	--	--	(128,004,575)	--	--	(128,004,575)	--	(128,004,575)	
Saldo 31 Desember 2024	250,000,000,000	32,241,723,721	100,060,242,075	(95,530,203)	3,498,183,029	21,584,998,103	149,133,336,874	556,422,953,599	122,768,920,042	679,191,873,641	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,360,391,746,267	1,412,412,275,248	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(1,099,087,138,685)	(1,073,408,764,903)	Suppliers
Karyawan	(152,025,724,242)	(142,745,088,641)	Employees
Beban usaha lainnya	(72,562,251,794)	(25,887,043,367)	Other operating expense
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	36,716,631,546	170,371,378,337	Cashflows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	30,478,873	955,800,346	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(9,120,650,701)	(8,401,409,695)	Payment of finance expense
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3,858,695,028	147,334,304	Receipt of claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(39,828,723,685)	(37,988,077,023)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(8,343,568,939)	125,085,026,269	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	986,546,453	305,196,826	Proceeds on sales of property plant and equipment
Penempatan deposito	(30,000,000,000)	--	Placement of time deposit
Uang muka pembayaran aset-hak-guna	(599,936,647)	(168,518,518)	Advance payment of right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	--	(3,981,580,408)	Advances for acquisition of property plant and equipment
Pembelian aset tetap	(114,479,300,616)	(6,929,697,446)	Acquisition of property plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(144,092,690,810)	(10,774,599,546)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(225,238,635)	(291,518,161)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	--	(21,053,000,000)	Payment of dividends to shareholders
Penutupan entitas anak	2,023,655,418	--	Closure in subsidiaries
Penambahan modal dari saham	75,000,000,000	--	Net proceeds of issuance shares
Pembayaran biaya emisi saham (Pembayaran) penerimaan pinjaman bank jangka pendek - Neto	(5,900,479,863)	--	Payment cost of stock issuance
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	49,563,376,209	(21,673,255,559)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - Net
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,616,400,000)	(22,120,000,000)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	40,085,603	(39,763,580)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(50,551,261,017)	49,132,889,423	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	79,137,696,635	30,004,807,212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	28,586,435,618	79,137,696,635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 34			Additional information of non cash transaction is presented in note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Lasma Batubara, S.H., No. 60 tanggal 5 Agustus 1993. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 tanggal 27 September 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No.101 tanggal 20 Desember 1994, Tambahan No. 10596.

Anggaran Dasar tersebut telah diubah dengan akta Notaris Samsul Hadi, S.H. No. 8 tanggal 2 Maret 1998 sehubungan dengan perubahan modal dasar Perusahaan dan perubahan Anggaran Dasarnya untuk memenuhi Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 1 Tahun 1995 Republik Indonesia, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 tanggal 18 Desember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 14 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 dari Yulia, S.H. tanggal 9 Agustus 2024 tentang peningkatan modal dasar saham Perusahaan serta modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0166191.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 1993.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang manufaktur umum.

Perusahaan berdomisili di Kawasan BII Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan adalah pemilik manfaat akhir dari Perusahaan dan pihak pengendali Perusahaan.

a. The Company's Establishment

PT Gunanusa Eramandiri Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed of Lasma Batubara, S.H., No. 60 dated August 5, 1993. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice by Virtue of Decree No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 dated September 27, 1994 and published in the State Gazette No. 101 dated December 20, 1994, Supplement No. 10596.

The Articles of Association has been amended by Notarial deed of Samsul Hadi, S.H. No. 8 dated March 2, 1998 in connection with changes in the Company's authorized capital and changes in its Articles of Association to comply with the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995 of the Republic of Indonesia, the amendment has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 dated December 18, 1998 and has been published in the State Gazette No. 74 dated September 14, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 of Yulia, S.H. dated August 9, 2024, concerning the increase of the Company's authorized share capital and issued and fully paid-in share capital. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0166191.AH.Tahun 2024 dated August 9, 2024.

The Company started its commercial operation in August 1993.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in general manufacturing.

The Company is domiciled in Kawasan BII Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroans untuk melakukan penawaran umum dari PT Bursa Efek Indonesia atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 6, 2024, based on Decision Letter No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, the Company obtained a Letter of Approval for the Principle of Listing of Equity Securities of the Company to conduct a public offering from PT Bursa Efek Indonesia on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) to carry out a public offering of 500,000,000 shares to the public, with the par value of Rp100 per share, with an offering price of Rp150 per share. Effective from June 28, 2024, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Tjokro Gunawan
Cecilia Lanny Budiman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ivan Cokro Saputra
Bernice Cokrosaputra

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 388 dan 390 karyawan (Tidak diaudit).

As of December 31, 2024, and 2023, the Company and its Subsidiaries has a total of 388 and 390 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively as the "Group"), over which the Company has control:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total asset	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
PT Cubic Indonesia	Cikarang	1997	Pencetakan dan pelapisan produk plastik kayu logam dan keramik/ Printing and coating of plastic woods metal and ceramic products	89.00	89.00	85,342,512,124	74,276,404,455
Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd	Malaysia	2019	Perdagangan/Trading	100.00	100.00	--	333,775,141
PT Ciptapangan Sukses Makmur	Cikarang	2010	Perdagangan/Trading	80.00	80.00	17,985,943,066	16,596,772,390
PT Mitrapak Eramandiri	Cikarang	2008	Perdagangan jasa dan industri manufaktur/ Trading services and manufacturing industries	32.50	32.50	375,515,527,180	328,693,018,526

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mitrapak Eramandiri (ME)

PT Mitrapak Eramandiri didirikan di Bekasi berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 4 tanggal 19 Februari 2008. Akta Pendirian dan Anggaran Dasarnya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16713.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 4 April 2008. Anggaran Dasar ME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Notaris Rizka Noviarni, S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 15 Juli 2024 mengenai maksud dan tujuan ME. Perubahan tersebut telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan Surat Keputusan No. AHU-0144749.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 17 Juli 2024.

Berdasarkan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham ME pada tanggal 26 Desember 2023, seluruh pemegang saham setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil keputusan atas kegiatan usaha ME tanpa mengubah kepemilikan saham pada ME. Hal ini mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas ME. Pemilik manfaat akhir dan pengendali utama Perusahaan dan ME adalah Tjokro Gunawan. Oleh karena itu, kedua entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga memperoleh hak untuk mengendalikan kegiatan usaha ME yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) berdasarkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)

PT Ciptapangan Sukses Makmur didirikan berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 01 tanggal 4 Maret 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19635HT.01.01.TH.2005 tanggal 15 Juli 2005. Anggaran Dasar CSM telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 15 Januari 2021 dari Rizka Noviarni, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mitrapak Eramandiri (ME)

PT Mitrapak Eramandiri was established in Bekasi based on the Deed of Notary Rizka Noviarni, S.H., No. 4 dated February 19, 2008. The Deed of Establishment and Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-16713.AH.01.01 Year 2008 dated April 4, 2008. The ME's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Rizka Noviarni, S.H., with Deed No. 02 dated July 15, 2024 regarding the scope and objective of the ME. The said amendment was recorded and accepted in the database of the Legal Entity Administration System of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration with Decision Letter No. AHU-0144749.AH.01.11 Year 2024 dated July 17, 2024.

Based on the minutes of meeting signed by all the shareholders of ME on December 26, 2023, all the shareholders agreed to give to the Company the right to make decisions on the business activities of ME without changing the current shareownership in ME. This resulted to the Company obtaining control of ME. The Company and ME's ultimate beneficial owner and controlling party is Tjokro Gunawan. Hence, both entities are under common control, and accordingly, obtaining of the right to control the business activities of ME which was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 338 "Business Combination of Entities under Common Control".

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)

PT Ciptapangan Sukses Makmur was established based on Notarial Deed of Rizka Noviarni, S.H., No. 01 dated March 4, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19635 HT.01.01.TH.2005 dated July 15, 2005. The CSM's of Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 01 dated January 15, 2021, of Rizka Noviarni, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of the CSM's shareholders and the changes has been approved by the

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Keputusan No. AHU-0018196.AH.01.11.
Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021.

PT Cubic Indonesia (CI)

PT Cubic Indonesia didirikan dengan nama PT Dynaplast Cubic Indonesia berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 21 Februari 1997 yang dibuat oleh Singgih Susilo, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7.840.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 21 Oktober 1997, Tambahan No. 4928. Perubahan anggaran dasar CI mengenai peningkatan modal dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C01363 HT.01.04.TH.2001 tanggal 30 Mei 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2001, Tambahan No. 5801. Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat oleh Rizka Noviarni, S.H., anggaran dasar CI telah diubah untuk memenuhi Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-81523. AH.01.02.TH.2008 tanggal 4 November 2008.

Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd (GEI)

PT Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd didirikan di Malaysia dengan nomor registrasi 201901002737 pada tanggal 22 Januari 2019.

GEI telah resmi berhenti beroperasi pada tanggal 10 Maret 2025.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018196.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 29, 2021.

PT Cubic Indonesia (CI)

PT Cubic Indonesia was established under the name of PT Dynaplast Cubic Indonesia based on Notarial deed No. 182 dated February 21, 1997 made by Singgih Susilo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7.840.HT.01.01.TH.97 dated August 12, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 21, 1997, Supplement No. 4928. The amendment on the article of associations of the CI regarding increase in authorized share capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C01363 HT.01.04.TH.2001 dated May 30, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2001, Supplement No. 5801. Based on Notarial deed No. 05 dated August 14, 2008 made by Rizka Noviarni, S.H., the CI's article of association has been changed to comply with CI's Law No. 40 Year 2007 about Limited Company, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-81523.AH.01.02.TH 2008 dated November 04, 2008.

Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd (GEI)

PT Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd was established in Malaysia with registration number 201901002737 on 22 January 2019.

GEI has officially ceased operations on March 10, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan

2. Summary Of Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board –

Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Masing-masing entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Respectively, each subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

2.c. Changes in Accounting Policies

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

The following are amendments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or*
- viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Groups business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan

- (iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
 - (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other

semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada FVTPL. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at FVTPL. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance and
 - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a

keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of

wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah perkiraan harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan variabel yang dapat diterapkan dan dikurangi biaya penyelesaian persediaan barang dalam proses.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

2.i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup telah memilih untuk menggunakan metode biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan

an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventories items.

2.i. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost method as the accounting policy for all its fixed assets measurement, except land. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation

dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan.

Tanah diukur pada nilai wajarnya pada tanggal revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK dan memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan semua kelas tanahnya saat ini untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Grup mengakui surplus revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya di ekuitas dalam akun surplus revaluasi aset, kecuali jika surplus atau pendapatan tersebut di offset dengan penurunan revaluasi aset yang sama, yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika defisit tersebut offset dengan surplus yang ada pada aset yang sama, yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi penurunan ekuitas dalam akun revaluasi surplus.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Perabot dan perlengkapan	5
Kendaraan	5 - 8
Peralatan laboratorium	5

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

and any impairment in value. Land is not depreciated.

Land is measured at fair value on the revaluation date and presented at fair value after the revaluation date. Valuation of land is carried out by external independent appraisers who are registered with the OJK and have professional qualifications. Revaluation was carried out with recently for all its land class to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

The Group recognizes any revaluation surplus of assets in other comprehensive income and accumulated in equity as asset revaluation reserve account, except surplus or income are offset with decrease in revaluation of the same assets previously recognized in other comprehensive income, in which case such portion of the increase is recognized in the profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss, except to the extent that it offsets with an existing surplus on the same assets, recognized previously in other comprehensive income account and decrease accumulation in equity in revaluation surplus account.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant and equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives

	<i>Buildings</i>
	<i>Factory machinery and equipment</i>
	<i>Furnitures and fixtures</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Laboratory equipment</i>

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi mesin dan peralatan pabrik serta perabot dan perlengkapan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

The accumulated costs of the construction of factory machinery and equipment and furniture and fixtures are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2.j. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all*

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusun aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2.k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

2.k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under the Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 ("GR 35/2021") and Company's Regulations.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.I. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.m. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Euro Eropa	16,851	17,140	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11,919	11,712	Singapore Dollar 1
1 Ringgit Malaysia	3,616	3,342	Malaysian Ringgit 1
1 Yen Jepang	102	109	Japanese Yen 1

2.n. Pajak

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2.m. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

2.n. Taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

2.o. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.q. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

2.o. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

2.p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

2.q. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.r. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

3. Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may

situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari 50% dan penentuan pengendalian bersama

Sejak tahun 2023, manajemen menganggap bahwa Grup memiliki pengendalian atas PT Mitrapak Eramandiri ("ME") meskipun memiliki 32,5% hak suara karena para pemegang saham ME lainnya telah memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu dalam menjalankan usaha ME.

Perusahaan dan ME menentukan apakah terdapat pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 338 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan hanya jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor.

Perusahaan dan ME memutuskan bahwa pada akhirnya, Tjokro Gunawan yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan dan Komisaris ME, terkena atau memiliki hak, atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan atas pengembalian tersebut melalui kewenangannya atas entitas sebagai pihak yang mempunyai wewenang atas keputusan bisnis penting bagi Perusahaan dan ME seperti wewenang untuk menunjuk mayoritas Dewan Direksi dan menyetujui keputusan investasi yang signifikan.

Pengakuan pendapatan dari jasa pembuatan kontrak dan jasa maklon

Dalam menentukan waktu pengalihan kendali atas pendapatan dari kontrak manufaktur dan jasa maklon, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu, termasuk apakah Grup mempunyai hak atas pembayaran dari pelanggan, apakah kepemilikan dan/atau risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan dan apakah penerimaan pelanggan telah diterima. Detail lebih lanjut ditampilkan di Catatan 22.

a. Judgment made in applying accounting policies

Consolidation of entity in which the Group holds less than 50% and determination of common control

Since 2023, management considers that the Group has control of PT Mitrapak Eramandiri ("ME") even though it has 32.5% of the voting rights as the other shareholders of ME have given full power and authority to the Company to do things deemed necessary in running ME's business.

The Company and ME determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 338 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return.

The Company and ME determined that ultimately, Tjokro Gunawan, who is the founder of the Company and Commissioner of ME, is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities as the party who has the authority over the significant business decisions of the Company and ME such as power to appoint majority of the Board of Directors and approve on significant investment decisions.

Revenue recognition of contract manufacturing and tolling services

In determining the timing of transfer of control of revenues from contract manufacturing and tolling services, the Group considers certain indicators, including whether the Group has a present right to payment from the customer, whether title and/or significant risks and rewards of ownership have transferred to the customer and whether customer acceptance has been received. Further details are shown in Note 22.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian (ECL) piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang (Catatan 6).

Revaluasi tanah

Revaluasi tanah Grup bergantung pada *input* data yang masuk dan digunakan oleh penilai eksternal yang independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. *Input* data tersebut termasuk antara lain: besarnya diskon dari harga transaksi, dan penyesuaian properti seperti lokasi dan karakteristik fisik. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam *input* data yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai tanah yang direvaluasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for expected credit losses (ECL) of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future (Note 6).

Land revaluation

The Group's land revaluation depends on certain data inputs used by the independent external appraiser in calculating such amounts. Those inputs include among others: discount amount from the transaction price, and property adjustments such as location and physical characteristics. The Group believes that its inputs are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's inputs may materially affect the valuation of its land class.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya/pendapatan bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto (Catatan 17).

Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefit expense (Note 17).

Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss in the period in which such determination is made.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas kecil/ Petty cash	82,663,911	74,375,115
Bank/ Banks		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	25,475,908,319	53,406,079,269
PT Bank HSBC Indonesia	1,085,152,350	2,868,843,458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	326,742,780	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	294,437,990	308,830,961
PT Bank Permata Tbk	145,752,258	40,077,612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,991,239	79,928,433
PT Bank Pan Indonesia Tbk	96,711,650	279,862,068
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74,283,975	179,110,569
PT Bank Sulawesi Tengah	14,277,006	14,842,153
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,778,856	187,542,677
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,026,434	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	376,747,211	996,760,636
PT Bank Pan Indonesia Tbk	325,466,639	178,897,901
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139,623,518	134,785,326
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,696,887	196,869,988
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,057,109
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,969,934	137,900,410
Yen/ Yen		
PT Bank OCBC NISP Tbk	788,824	45,510,404
Euro/ Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	403,918	410,834
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,919	11,712
Sub-total/ Sub-total	28,503,771,707	59,063,321,520
Deposito/ Time deposits		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	--	20,000,000,000
Sub-total/ Sub-total	--	20,000,000,000
Total/ Total	28,586,435,618	79,137,696,635

Suku Bunga Deposito/Deposits Interest Rates
Jangka Waktu/Maturity Period

-- 3.75 - 5.00%
-- 1 Bulan/ Month

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposit

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito/Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,000,000,000	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000,000,000	--
Total	30,000,000,000	--
 Suku Bunga Deposito/Deposits Interest Rates	4.00%	--
Jangka Waktu/Maturity Period	12 bulan/months	--

6. Piutang Usaha – Neto

6. Trade Receivables - Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga	268,106,889,743	190,237,510,608	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2,831,518,244)	(2,528,076,598)	Less allowance for impairment loss
Neto	265,275,371,499	187,709,434,010	Net
Pihak berelasi (Catatan 28)	8,800,171,933	2,668,303,113	Related parties (Note 28)
Total	274,075,543,432	190,377,737,123	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Indonesian Rupiah	263,849,497,186	186,663,480,363	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,057,564,490	6,242,333,358	United States Dollar
Total	276,907,061,676	192,905,813,721	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The aging analysis of trade receivables is as
follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	152,073,626,767	64,247,339,774	Current
1 -30 hari	76,812,342,375	116,463,067,935	1 - 30 days
31 - 60 hari	25,721,036,115	5,741,479,165	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	22,300,056,419	6,453,926,847	More than 60 days
Total	276,907,061,676	192,905,813,721	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	2,528,076,598	477,857,484	Beginning balance
Penambahan (catatan 25)	303,441,646	2,050,219,114	Additions (note 25)
Saldo akhir	2,831,518,244	2,528,076,598	Ending balance

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

7. Persediaan

	2024 Rp	2023 Rp
Bahan baku	129,951,857,469	77,075,376,989
Bahan pendukung	26,477,356,923	32,082,533,222
Barang jadi	20,874,650,861	20,052,753,954
Barang dalam proses	9,022,375,380	10,114,384,432
Barang dalam perjalanan	2,675,565,000	--
Bahan bakar <i>oil</i>	36,578,685	120,166,547
Total	189,038,384,318	139,445,215,144

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar Rp210.200.000.000 dan Rp141.083.630.800. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. Inventories

Raw materials
Supporting materials
Finished goods
Work in process
Goods in transit
Fuel and lubricants
Total

Management's believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore, no allowance for impairment in inventories is needed.

As of December 31, 2024, and 2023, the inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp210,200,000,000 and Rp141,083,630,800, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. Uang Muka

	2024 Rp	2023 Rp
Bagian lancar		
Pembelian persediaan	28,677,895,878	16,458,934,083
Pembelian lain-lain	901,275,967	301,339,320
Sub Jumlah	29,579,171,845	16,760,273,403
Bagian tidak lancar		
Pembelian		
Aset tetap	1,245,980,020	3,981,580,408
Total	30,825,151,865	20,741,853,811

Current portion
Purchases of inventories
Others purchase
Sub Total
Non-current portion
Purchases of
Property, plant and equipment
Total

9. Investasi Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari 40% investasi di PT Farmer Gunanusa Eramandiri, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

9. Investment in Associate

This account consists of 40% investment in PT Farmer Gunanusa Eramandiri, which is accounted using the equity method.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	1,993,814,278	(1,993,814,278)	--

2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	2,148,028,913	--	(154,214,635)

10. Aset Tetap – Neto

10. Property, Plant And Equipment - Net

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
Harga perolehan/ nilai revaluasi					
Kepemilikan langsung					
Tanah	171,218,741,000	70,172,906,881	--	--	241,391,647,881
Bangunan	110,637,982,509	2,294,227,300	--	--	112,932,209,809
Mesin dan peralatan pabrik	217,426,677,096	36,483,374,317	(631,939,974)	7,600,645,386	260,878,756,825
Perabot dan perlengkapan	15,731,193,847	323,638,743	(1,250,000)	(7,600,645,386)	8,452,937,204
Kendaraan	10,169,487,645	2,033,680,419	(1,750,789,175)	877,138,446	11,329,517,335
Peralatan laboratorium	305,069,973	--	--	--	305,069,973
Pembiayaan konsumen					
Kendaraan	877,138,446	--	--	(877,138,446)	--
Aset dalam penyelesaian	191,656,648	3,171,472,956	--	--	3,363,129,604
Total	526,557,947,164	114,479,300,616	(2,383,979,149)	--	638,653,268,631
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	52,918,926,393	5,407,441,352	--	(10,507,802)	58,315,859,943
Mesin dan peralatan pabrik	154,763,285,794	18,052,694,944	(631,939,974)	6,508,221,224	178,692,261,988
Perabot dan perlengkapan	13,711,282,026	435,724,470	(1,250,000)	(6,497,713,422)	7,648,043,074
Kendaraan	6,802,292,480	1,186,682,982	(1,363,829,912)	242,330,967	6,867,476,517
Peralatan laboratorium	243,232,814	31,500,076	--	--	274,732,890
Pembiayaan konsumen					
Kendaraan	242,330,967	--	--	(242,330,967)	--
Total	228,681,350,474	25,114,043,824	(1,997,019,886)	--	251,798,374,412
Nilai Buku Neto	297,876,596,690				386,854,894,219

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
Harga perolehan/ nilai revaluasi					
Kepemilikan langsung					
Tanah	35,735,586,637	--	--	135,483,154,363	171,218,741,000
Bangunan	109,252,650,591	1,385,331,918	--	--	110,637,982,509
Mesin dan peralatan pabrik	211,960,304,611	3,850,559,225	(75,767,000)	1,691,580,260	217,426,677,096
Perabot dan perlengkapan	15,332,758,091	449,261,681	(50,825,925)	--	15,731,193,847
Kendaraan	9,389,037,387	1,070,547,136	(776,428,000)	486,331,122	10,169,487,645
Peralatan laboratorium	305,069,973	--	--	--	305,069,973
Pembiayaan konsumen					
Kendaraan	1,363,469,568	--	--	(486,331,122)	877,138,446
Aset dalam penyelesaian	1,299,649,422	583,587,486	--	(1,691,580,260)	191,656,648
Total	384,638,526,280	7,339,287,446	(903,020,925)	135,483,154,363	526,557,947,164
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	47,560,014,645	5,358,911,748	--	--	52,918,926,393
Mesin dan peralatan pabrik	135,890,768,173	18,948,284,621	(75,767,000)	--	154,763,285,794
Perabot dan perlengkapan	13,264,979,090	466,630,461	(20,327,525)	--	13,711,282,026
Kendaraan	6,572,142,565	731,295,535	(691,792,583)	190,646,963	6,802,292,480
Peralatan laboratorium	209,941,103	33,291,711	--	--	243,232,814
Pembiayaan konsumen					
Kendaraan	335,711,714	97,266,216	--	(190,646,963)	242,330,967
Total	203,833,557,290	25,635,680,292	(787,887,108)	--	228,681,350,474
Nilai Buku Neto	180,804,968,990				297,876,596,690

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga pokok penjualan (Catatan 23)	24,579,064,052	25,019,535,557	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	534,979,772	616,144,735	General and administrative expenses (Note 24)
Total	25,114,043,824	25,635,680,292	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and write-off of plant, property and equipment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil penjualan	779,279,282	305,196,826	Proceeds from disposal
Nilai buku bersih	388,460,989	84,635,417	Net book value
Laba penjualan (Catatan 25)	390,818,293	220,561,409	Gain on sale (Note 25)

Revaluasi tanah

Pada tahun 2023, Grup melakukan penilaian kembali atas aset tetap golongan tanah dan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Revaluation of land

In 2023, the Group revalued its property, plant and equipment of land class and changed its accounting policies for measurement of land from cost model to revaluation model.

Penilaian kembali dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, penilai independen eksternal, sesuai dengan Panduan Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.04/2021 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Revaluation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, an external independent appraiser, in accordance with the Guidelines for Appraisal and Presentation of the Property Appraisal Report in Capital Market based on Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.04/2021 and Indonesian Valuation Standards (SPI) VII-2018 Edition, in its reports dated January 12, 2024 with the following details:

	Total tercatat/ Carrying amount	Nilai revaluasi/ Revaluation value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Tanah/ Land	35,735,586,637	171,218,741,000	135,483,154,363

Selisih penilaian kembali tanah tersebut dicatat sebagai "cadangan revaluasi aset", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp171.218.714.000.

The differences of land revaluation were recorded as "assets revaluation reserve", and presented in other comprehensive income amounting to Rp171,218,741,000.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage of a buying and selling process, by adjusting the differences between land appraised and comparative data and list of land price that has

tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar *level 2* berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp35.735.586.637.

Informasi lainnya

Grup memiliki tanah yang terdapat Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlaku hak atas tanah tersebut berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar Rp342.333.761.324 dan Rp381.641.636.421. Menurut pendapat manajemen, asuransi ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan sebesar Rp114.022.554.615.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

been obtained. It also relates to location factors, property rights, physical characteristics and other comparative elements.

The fair value measurement for the land is categorized as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of land if the land was recorded using cost model amounted to Rp35,735,586,637.

Other information

The Group has land on which the Group has Right to Use and Building Use Rights until 2049. The Group's Management believes that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expired.

As of December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment are covered with insurance against fire and other risks under blanket policies amounting Rp342,333,761,324 and Rp381,641,636,421 respectively. In management's opinion, this insurance is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2024 and 2023, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

As of December 31, 2024, the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that had been fully depreciated and still in use amounting to Rp114,022,554,615.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Hak-Guna – Neto

11. Right-Of-Use Assets – Net

2024				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	18,215,051,851	2,039,952,090	--	20,255,003,941 <i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	13,780,800,000	4,873,615,719	--	18,654,415,719 <i>Buildings</i>
Nilai buku neto	4,434,251,851		1,600,588,222	Net book value
2023				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	17,863,200,000	351,851,851	--	18,215,051,851 <i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	10,152,000,000	3,628,800,000	--	13,780,800,000 <i>Buildings</i>
Nilai buku neto	7,711,200,000		4,434,251,851	Net book value

Total yang diakui berkaitan dengan sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts relating to leases recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Harga pokok penjualan (Catatan 23)	4,873,615,719	3,628,800,000	Cost of revenues (Note 23)
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek			Expenses related to Short-term leases
Harga pokok penjualan (Catatan 23)	3,537,369,146	4,122,793,716	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	404,927,086	142,493,622	General and administrative expenses (Note 24)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. Pinjaman Bank Jangka Pendek

12. Short-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	19,143,200,783	9,974,937,639	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	45,952,198,305	5,557,085,240	PT Bank HSBC Indonesia
Total	65,095,399,088	15,532,022,879	Total

**PT Bank KEB Hana Indonesia
Entitas Anak**

ME mempunyai perjanjian kredit untuk beberapa fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah plafon sebesar Rp35.000.000.000 mempunyai bunga mengambang efektif sebesar 8,5% per tahun.

Pada tahun 2023, fasilitas kredit tersebut diperbaharui kembali dimana periode ketersediaannya diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 12 Desember dan 13 Desember 2024 untuk pinjaman giro dan pinjaman berjangka. Bunga mengambang efektif diubah menjadi 8,25% per tahun.

Pada tahun 2024, fasilitas kredit tersebut diperbaharui kembali berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 075/SPPK/Combank 2/XII/2024 dan Memo Perubahan Perjanjian Kredit No. 1119/PK/2024 masing-masing pada tanggal 2 Desember 2024 dan 6 Desember 2024 dimana periode ketersediaannya diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 12 Desember 2025 untuk pinjaman giro dan pinjaman berjangka. Bunga mengambang efektif diubah menjadi 8% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 1 unit tanah dan bangunan terletak di Kawasan Industri Jababeka I, Jl. Jababeka IV Blok C No. 4-5, Desa Pasir Gombong, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi - Jawa Barat, berdasarkan Sertifikat HGB No. 34/Pasir Gombong (jatuh tempo hak tanggal 29 Juni 2042) dan luas tanah 10.865 meter persegi atas nama ME. Bangunan wajib diasuransikan dengan *Banker's Clause Bank*.
- b. Mesin-mesin berupa mesin *filling* tercatat atas nama ME. Mesin diasuransikan dengan *Banker's Clause Bank*.

Berdasarkan perjanjian kredit, ME harus menjaga rasio lancar minimal 1x dan harus menggunakan 50% fasilitas kredit dari total limit fasilitas kredit ME.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, ME telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

**PT Bank KEB Hana Indonesia
Subsidiary**

ME has credit agreement for several credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia with total plafond of Rp35,000,000,000 have effective floating interest of 8.5% per annum.

In 2023, the credit facilities were renewed again where the availability periods were extended until December 12 and December 13, 2024 for current account loan and demand loan, respectively. The effective floating interest was changed to 8.25% per annum.

In 2024, the credit facility was renewed based on Credit Approval Notification Letter No. 075/SPPK/Combank 2/XII/2024 and Credit Agreement Amendment Memo No. 1119/PK/2024 dated December 2, 2024 and December 6, 2024, respectively where the availability period was extended until December 12, 2025 for current account loan and demand loan, respectively. The effective floating interest rate was changed to 8% per annum.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- a. 1 unit of land and building located at Jababeka I Industrial Area, Jl. Jababeka IV Block C No. 4-5, Pasir Gombong Village, North Cikarang District, Bekasi - West Java, based on HGB Certificate No. 34/Pasir Gombong (rights due date June 29, 2042) and a land area of 10,865 square meters in the name of ME. Buildings must be insured with *Banker's Clause Bank*.
- b. Machines in the form of filling machines are registered in the name of ME. The machine is insured with *Banker's Clause Bank*.

Based on the credit agreement, ME has to maintain a minimum current ratio of 1x and should use 50% of the credit facilities from ME's total credit facility limit.

As of December 31, 2024 and 2023, ME has complied with the financial ratio required under the credit agreement.

Perjanjian kredit mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, sebagai berikut:

- a. Melakukan *merger* atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun;
- b. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain; atau
- c. Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain menghapus semua atau sebagian besar dari hak milik atau hartanya, apakah melalui satu transaksi atau beberapa transaksi baik berhubungan atau tidak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ME telah melakukan pembayaran fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar Rp27.577.684.251 dan Rp21.009.365.106.

**PT Bank HSBC Indonesia
Perusahaan**

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan jumlah maksimum penggunaan fasilitas sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 150 hari untuk pinjaman impor. Diskon bunga akan dihitung secara harian sebesar 5,61% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank 1 untuk rupiah dan 9,68% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank 1 untuk USD.

Pada tanggal 10 Januari 2023, perjanjian di atas telah diubah untuk meningkatkan total pemanfaatan maksimum dalam perjanjian fasilitas menjadi Rp52.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 150 hari untuk pinjaman impor. Bunga berdasarkan fasilitas ini, kecuali fasilitas cerukan, adalah tingkat bunga mengambang sebesar 8,99% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank dalam USD; dan 6,55% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank untuk rupiah. Bunga fasilitas cerukan adalah 6,05% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank.

The credit agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters, as follows:

- a. Carrying out a merger or consolidation with another company anywhere;*
- b. Purchase or otherwise acquire all or a substantial amount of the assets or shares of another company; or*
- c. Selling, renting, transferring or by other means removes all or most of the ownership rights or possessions, either through one transaction or several transactions, whether related or not.*

As of December 31, 2024 and 2023, the ME has made payments of credit facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp27,577,684,251 and Rp21,009,365,106, respectively.

**PT Bank HSBC Indonesia
The Company**

On January 11, 2021, the Company and PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") entered into Corporate Facility Agreement with a maximum of total utilization in the facility amounting to Rp22,000,000,000 with financing tenor maximum of 150 days for import loan. Interest discount will be calculated on a daily basis at 5.61% per annum below the Bank's Best Lending Rate of 1 for rupiah and 9.68% per annum below the Bank's Best Lending Rate of 1 for USD.

On January 10, 2023, the above agreement has been amended to increase the maximum total utilization in the facility agreement to Rp52,000,000,000 with financing tenor of maximum of 150 days for import loan. Interest under this facility, except for overdraft facility, is floating interest rate of 8.99% per annum below the Bank's Best Lending Rate for USD; and 6.55% per annum below the Bank's Best Lending Rate for rupiah. Interest for overdraft facility is 6.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 5, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 4076 atas nama Perusahaan.
- b. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3 Jalan Sungkai Blok F-26-A No. 1, Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak HSBC:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya pada atau terkait dengan modal dan/ atau sekutu dan/ atau Direktur dari Perusahaan;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan;
- c. membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali pada Perjanjian ini dan utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- e. Mengubah susunan pemegang saham.

Mengingat Perusahaan sedang dalam proses melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan memberikan permintaan tertulis kepada HSBC untuk menghilangkan keharusan memperoleh persetujuan tertulis dari HSBC sebelum melakukan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan permintaan di atas, Perusahaan dan HSBC menandatangani Amendemen Perjanjian Fasilitas Korporasi pada tanggal 15 Januari 2024.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The collaterals in the agreement are as follows:

- a. Mortgage over land and building located at Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 5, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat as set out in HGB Certificate No. 4076 under the name of the Company.
- b. Mortgage over land and building located at Kawasan Industri Delta Silicon 3 Jalan Sungkai Blok F-26-A No. 1, Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company.

This agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from HSBC before executing certain matters:

- a. Declare or pay any dividend, charge, fee or other, distribution on or respect of any placed capital to the Company's shareholders and/ or partners and/ or Directors;
- b. Create, assume, or permit any mortgage, encumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);
- c. Create, incur or have any indebtedness except debt under the facility and debts in the ordinary course of business;
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business; or
- e. Change the composition of the shareholders.

Given that the Company is currently in the process of conducting its *Initial Public Offering* (IPO), on December 26, 2023, the Company provided a written request to HSBC to remove the requirement to obtain written approval from HSBC before changing composition of the Company's shareholders.

Pursuant to the above request, the Company and HSBC signed the Amendment to the Corporate Facility Agreement on January 15, 2024.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Januari 2023, CSM menandatangani Perjanjian Fasilitas Korporat dengan HSBC untuk beberapa bank dan fasilitas kredit dengan batas gabungan sebesar Rp6.000.000.000, dan akan tersedia dengan syarat dan ketentuan spesifik dari masing-masing jenis fasilitas. Suku bunga untuk fasilitas *overdraft* adalah 6,05% per tahun, sedangkan suku bunga mengambang untuk pinjaman pembeli pra pengapalan dan pembeli pinjaman pasca pengapalan adalah Rp 6,55% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank untuk rupiah, dan 8,99% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Bank Terbaik untuk USD. Fasilitas tersedia sampai dengan 10 Januari 2024 dan telah mendapatkan perpanjangan waktu sampai dengan 15 Januari 2025 (Catatan 23).

Hingga seluruh kewajiban CSM telah diselesaikan oleh HSBC secara tertulis, fasilitas ini akan dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 3, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 4077 atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak HSBC:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya pada atau terkait dengan modal dan/ atau sekutu dan/ atau Direktur dari CSM;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali pada Perjanjian ini dan utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- e. Mengubah susunan pemegang saham.

Subsidiary

On January 10, 2023, CSM entered into Corporate Facility Agreement with HSBC for several bank and credit facilities with combined limit of Rp6,000,000,000, and will be available on the specific terms and conditions of each type of facility. Interest rate for the overdraft facility is 6.05% per annum, while floating interest rates for pre-shipment buyer loan and post-shipment buyer loan are Rp 6.55% per annum below the Bank's Best Lending Rate for rupiah, and 8.99% per annum below the Bank's Best Lending Rate for USD. The facilities are available until January 10, 2024 and has been extended until January 15, 2025 (Note 23).

Until all obligations of CSM has been discharged by HSBC in writing, the facility will be secured with mortgage over land and building located at Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 3, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat as set out in HGB Certificate No. 4077 under the name of the Company.

This agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from HSBC before executing certain matters:

- a. Declare or pay any dividends, charges, fees or other distributions on or of any placed capital to CSM's shareholders and/ or partners and/ or Directors;
- b. Create, assume, or permit any mortgage, emcumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);
- c. Create, incur or have any indebtedness except the debt under the facility and debts in the ordinary course of business;
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business; or
- e. Change the composition of the shareholders.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Januari 2024, HSBC menyetujui untuk melakukan amendemen atas Perjanjian Fasilitas Korporasi dengan Perseroan. Berdasarkan amendemen tersebut, diperlukan persetujuan tertulis dari HSBC untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat, menimbulkan atau mengijinkan adanya hipotek, gadai, pembebanan atau hak gadai atas tanah (hak tanggungan);
- b. Membuat, menimbulkan atau memiliki utang kecuali utang berdasarkan fasilitas dan utang dalam kegiatan usaha biasa; atau
- c. Memberikan pinjaman atau memberikan kredit kepada perusahaan atau orang lain kecuali kredit dengan persyaratan yang wajar dalam kegiatan usaha biasa.

CSM hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada HSBC apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen atau mendistribusikan modal; atau
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar CSM namun tidak terbatas pada perubahan susunan pengurus Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CSM tidak memiliki saldo terhutang kepada HSBC.

**PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan**

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Persyaratan ini telah mengalami beberapa kali perubahan sejak tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit yang ada terkait dengan plafon fasilitas kredit lokal dengan sebesar Rp55.000.000.000.

Jaminan dalam fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pabrik dan kantor berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 153 atas nama Perusahaan;
- b. Pabrik dan kantor berlokasi di Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 00007 dan 00011 yang terdaftar atas nama Perusahaan;

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On January 15, 2024, HSBC agreed to amend the Corporate Facility Agreement with the Company. Based on the amendment, written approval from HSBC from the bank is required for the following:

- a. Create, assume, or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);
- b. Create, incur or exist any indebtedness except debt under the facility and debts in the ordinary course of business; or
- c. Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business.

CSM is only required to submit written notification to HSBC after the occur of the following:

- a. Declare or make any dividend payments or distribute capital; or
- b. Make any changes to the CSM's articles of association but not limited to changes to the composition of the Company's management.

As of December 31, 2024 and 2023, the CSM has no outstanding balance to HSBC.

**PT Bank Central Asia Tbk
The Company**

The Company has several credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The terms has undergone several amendments since 2013. As of December 31, 2021, the existing credit facility relates to the local credit facility with a limit of Rp55,000,000,000.

The collaterals in the credit facility are as follows:

- a. Factory and office located in Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 153 under the name of the Company;
- b. Factory and office located at Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah as set out in HGB Certificate No. 00007 and 00011 registered under the name of the Company;

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Kantor dan gudang yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan; dan
- d. Kantor dan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Jalan Inti III Kav Blok C6 No. 7 & 7A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 2063/ Sukaresmi dan Sertifikat HGB No. 3120/ Cibatu dengan nama PT Cubic Indonesia, Entitas Anak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01344/SLKKOM/ 2022, tanggal 21 Juni 2022, BCA menyetujui penurunan plafon fasilitas kredit total yang diajukan Perusahaan dari Rp55.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut berakhir pada tanggal 11 Juli 2023, dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,25% per tahun.

Selanjutnya agunan yang ada saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pabrik dan kantor berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 153 atas nama Perusahaan;
- b. Pabrik dan kantor berlokasi di Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 00007 yang terdaftar atas nama Perusahaan; dan
- c. Kantor dan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01475/SLKKOM/ 2023, tanggal 21 Juli 2023, BCA menyetujui penurunan plafon fasilitas kredit total yang diajukan Perusahaan dari Rp35.000.000.000 menjadi Rp30.100.000.000. Fasilitas kredit tersebut jangka waktu berakhir pada tanggal 11 Juli 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,25% per tahun.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Office and warehouse located at Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company; and
- d. Office and warehouse located at Kawasan Industri Hyundai Jalan Inti III Kav Blok C6 No. 7 & 7A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 2063/ Sukaresmi and HGB Certificate No. 3120/ Cibatu under the name of PT Cubic Indonesia, Subsidiary.

Based on Notification Letter No. 01344/SLK-KOM/2022, dated June 21, 2022, BCA agreed to reduce the total credit facility limit proposed by the Company from Rp55,000,000,000 to Rp35,000,000,000. The term of the credit facility end on July 11, 2023, with an interest rate of 9.25% per annum.

Further, the existing collaterals are now as follows:

- a. Factory and office located in Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 153 under the name of the Company;
- b. Factory and office located at Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah as set out in HGB Certificate No. 00007 and 00011 registered under the name of the Company; and
- c. Office and warehouse located at Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company.

Based on Notification Letter No. 01475/SLK-KOM/2023, dated July 21, 2023, BCA agreed to reduce the total credit facility limit proposed by the Company from Rp35,000,000,000 to Rp30,100,000,000. The term of the credit facility will end on July 11, 2024, with an interest rate of 9.25% per annum.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut (Entitas Induk):

- Rasio lancar minimum lebih besar atau sama dengan 1x;
- EBITDA lebih besar atau sama dengan 1,25x; dan
- Utang ke Ekuitas lebih kecil atau sama dengan 1x.

Fasilitas kredit ini juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak BCA, sebagai berikut:

- Menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 2 milyar kecuali tambahan utang *back-to-back*;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/disetor), susunan direksi dan komisaris, dan pemegang saham; atau
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 50% dari laba bersih tahun sebelumnya dan hanya boleh dilakukan setelah kewajiban ke BCA dipenuhi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2023.

Mengingat Perusahaan sedang dalam proses melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permintaan tertulis kepada BCA untuk mengubah pembatasan-pembatasan tersebut di atas. Pada tanggal 12 Januari 2024, BCA menyetujui perubahan ketentuan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang Perusahaan dengan fasilitas credit di atas masing-masing sebesar Nihil.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Entitas Anak**

Pada tanggal 2 Juli 2020, ME menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") untuk memanfaatkan Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD12.880 atau setara dengan Rp180.320.000. Fasilitas ini tersedia dalam waktu satu tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the agreement, the Company should maintain financial ratios as follows (Parent Company):

- Minimum current ratio higher or equal to 1x;
- EBITDA higher or equal to 1.25x; and
- Debt to Equity lower or equal to 1x.

This credit facility also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from BCA before executing certain matters, as follows:

- Increase debt/leasing more than Rp 2 billion from banks or other financial institutions except additional *back-to-back* debt;
- Change institutional status, articles of association (except for additional authorized/paid-in capital), composition of directors and commissioners, and shareholders; or
- Distributing dividends more than 50% of the previous year's net profit and may only be done after obligations to BCA have been fulfilled by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratios required under the agreement.

The loan has been fully paid in year 2023.

Given that the Company is currently in the process of conducting its *Initial Public Offering* (IPO), on December 26, 2023, the Company provided a written request to BCA to amend the aforementioned covenants. On January 12, 2024, BCA agreed to amend the provisions in the agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's outstanding balance with the above credit facility amounted to Nil.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subsidiary**

On July 2, 2020, ME entered into credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") to avail for Bank Guarantee Facility with maximum amount of USD12,880 or equivalent to Rp180,320,000. The facility is available within one year from the signing of the credit agreement.

Untuk menjamin pelunasan utang, ME akan menyerahkan kepada Danamon jaminan berupa deposito berjangka sebesar Rp220.000.000 atau 122% dari jumlah jika dalam mata uang berbeda atas nama ME. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada deposito yang ditempatkan oleh ME sebagai jaminan.

To guarantee debt repayment, ME shall submit a guarantee to Danamon in the form of time deposit amounting to Rp220,000,000 or 122% of the amount if in different currency in the name ME. As of December 31, 2024 and 2023, no time deposits has been placed by ME as guarantee.

Fasilitas ini juga mencakup persyaratan tertentu dimana persetujuan tertulis harus diperoleh dari Danamon sebelum melakukan hal-hal berikut, antara lain:

This facility also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from Danamon before executing the following matters, among others:

- a. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha ME sehari-hari;
- b. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha ME seperti yang sedang dijalankan saat ini;
- c. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham ME (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- d. Mengumumkan dan membagikan deviden saham ME (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- e. Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama dengan badan usaha lain, pengambilalihan (akuisisi) saham, pemisahan usaha (*spin-offs*) dan akuisisi (pengambilalihan); atau
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running ME's daily business;*
- b. *Make changes to the nature and activities of ME business as currently carried out;*
- c. *Change the articles of association, composition of management, composition of shareholders and value of ME's shares (except for public companies - going public);*
- d. *Announce and distribute dividends on ME's shares (except for public companies - going public);*
- e. *Carry out business combinations (mergers) with other business entities, business consolidations (consolidations) together with other business entities, takeovers (acquisition) of shares, business separations (spin-offs) and acquisitions (takeovers); or*
- f. *Carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*

Fasilitas Bank Garansi ini telah diperpanjang secara tahunan oleh ME dan Danamon, terakhir pada tanggal 13 Juli 2023. Fasilitas tersebut saat ini tersedia mulai tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan tanggal 16 Juli 2024.

The Bank Guarantee Facility has been renewed on annual basis by ME and Danamon, most recently on July 13, 2023. The facility is currently available from July 16, 2023 until July 16, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan dari Perusahaan dijamin dengan fasilitas di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, certain security deposit of the Company is guaranteed by the above facility.

Berdasarkan surat pelunasan kredit tanggal 20 Maret 2024 oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), kewajiban fasilitas bank garansi telah dilunasi.

Based on the letter of credit settlement dated March 20, 2024 by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), the obligations under the bank guarantee facility has already been paid.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga	181,057,070,122	143,416,140,456	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	--	1,854,926,751	Related party (Note 28)
Total	181,057,070,122	145,271,067,207	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	11,399,041,487	9,244,626,373	Current
1 - 30 hari	128,742,146,548	104,539,879,023	1 - 30 days
31 - 60 hari	28,785,432,642	16,452,778,063	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12,130,449,445	15,033,783,748	More than 60 days
Total	181,057,070,122	145,271,067,207	Total

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak pertambahan nilai - masukan	11,124,138,292	2,122,194,660	Value added tax - input
Pasal 21	282,244,204	--	Article 21
Pasal 28A	--	--	Article 28A
Perusahaan	1,847,382,639	--	The Company
Entitas Anak	7,393,221,573	--	Subsidiaries
Total	20,646,986,708	2,122,194,660	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak pertambahan nilai - keluaran	4,569,643,027	406,001,454	Value added tax - output
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	448,514,959	22,291,370	Article 4(2)
Pasal 21	797,076,166	859,964,419	Article 21
Pasal 22	83	115,483	Article 22
Pasal 23	91,029,611	85,727,780	Article 23
Pasal 25	1,092,387,782	1,809,128,227	Article 25
Pasal 26	249,969	4,290,579	Article 26
Pasal 29	1,520,976	1,968,814,838	Article 29
Total	7,000,422,573	5,156,334,150	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

A reconciliation between profit before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income are as follows:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101,080,188,882	121,118,982,852	Profit before income tax (expense) benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi entitas anak	(9,747,266,666)	(23,616,399,117)	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	42,622,231,991	71,527,729,151	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	68,205,223,557	73,207,652,818	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda waktu	(3,479,236,546)	3,687,609,809	Tetap differences
Beda tetap	(10,444,210,649)	(24,502,379,369)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	54,281,776,362	52,392,883,258	Estimated taxable income - the Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan (Pembulatan)	54,281,776,000	52,392,883,000	Estimated taxable income - the Company (rounded)
<u>Perhitungan pajak penghasilan</u>			<u>Calculation of income tax</u>
Beban pajak penghasilan	11,941,990,720	11,526,434,260	Income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka PPh pasal 22	(16,964,919)	(22,129,850)	Less: Prepaid taxes
			Income tax article 22
PPh pasal 22 (import)	(9,248,402,968)	(6,128,472,850)	Income tax
PPh pasal 23	(47,449,581)	(40,027,399)	Article 22 (import)
PPh pasal 25	(4,476,555,891)	(3,406,070,376)	Income tax article 23
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	(1,847,382,639)	1,929,733,785	Income tax article 25
			Estimated under (over) income tax

Penghasilan kini

Current income tax

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan	11,941,990,720	11,526,434,260	The Company
Entitas anak	11,206,029,340	16,911,039,206	Subsidiaries
Total	23,148,020,060	28,437,473,466	Total

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding disclosures, and the related income tax payables will be reported to the Tax Office by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan	--	4,282,152,166
Entitas anak	2,996,019,036	2,996,019,036
Total	2,996,019,036	7,278,171,202

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Lebih Bayar (SPT LB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp4.282.152.166. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pada 25 Juni 2024 dengan nilai yang disetujui adalah sebesar Rp3.949.725.673. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.949.725.673 pada tanggal 12 Juli 2024.

Selisih pengembalian dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan dicatat sebagai beban pada tahun 2024.

Entitas Anak

Pada tahun 2023, CI mempunyai taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp2.996.019.036 yang akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh CI dalam SPT tahun 2023.

Pada tahun 2022, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Entitas Anak, telah menyampaikan SPT LB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar Rp1.357.180.456. Pada tahun 2023, hasil pemeriksaan pajak menghasilkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp789.212.508 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 terkait Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah total Rp641.878.204. ME mendapat pengembalian dana sebesar Rp147.334.304 pada Juni 2023.

Selisih pengembalian dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

The Company

In 2023, the Company has submitted an Annual Tax Overpayment Notification Letter (SPT LB) of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp 4,282,152,166. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, the tax audit is still on-going. As of December 31, 2024, the Company has received the Overpaid Tax Determination Letter on June 25, 2024 with an approved value of Rp3,949,725,673. The Company approved the stipulation and has received a tax refund of Rp3,949,725,673 on July 12, 2024.

The difference between the refund and SKPLB of Corporate Income Tax was recorded to expense in 2024

Subsidiaries

In 2023, CI has estimated claims for income tax refund amounting to Rp2,996,019,036, which will be reported to the Tax Office by CI in its 2023 Annual SPT.

In 2022, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Subsidiary, has submitted SPT LB of 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp1,357,180,456. In 2023, the tax audit resulted to Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp789,212,508 for its 2021 Corporate Income Tax. The overpayment of the 2021 Corporate Income Tax was compensated with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2021 related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Value Added Tax amounting to a total of Rp641,878,204. ME received a refund of Rp147,334,304 in June 2023.

The difference between the refund and SKPLB of Corporate Income Tax was recorded to expense in 2023.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income Rp	2024 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1,741,070,094	(337,930,560)	78,146,860	1,481,286,394	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(538,416,092)	(262,417,023)	--	(800,833,115)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai	387,819,941	--	--	387,819,941	Allowance for impairment losses
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(19,693,323)	(68,519,558)	--	(88,212,881)	Difference between principal payment on financing payable and depreciation of financed assets
Total	1,570,780,620	(668,867,141)	78,146,860	980,060,339	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	4,347,778,703	590,615,846	(258,543,537)	4,679,851,012	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	707,299,465	528,106,398	--	1,235,405,863	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai	168,356,911	(16,378,005)	--	151,978,906	Allowance for impairment loss
Amortisasi aset takberwujud	--	--	--	--	Amortization of intangible assets
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(283,532,182)	227,939,601	--	(55,592,581)	Difference between principal payment on financing payable and depreciation of financed assets
Sub-total	4,939,902,897	1,330,283,840	(258,543,537)	6,011,643,200	Sub-total
Aset Pajak Tangguhan	6,510,683,517	661,416,699	(180,396,677)	6,991,703,539	Deferred Tax Assets
	2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income Rp	2023 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1,038,670,154	699,522,780	2,877,160	1,741,070,094	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(287,696,317)	(250,719,775)	--	(538,416,092)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai	--	387,819,941	--	387,819,941	Allowance for impairment losses
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	5,655,465	(25,348,788)	--	(19,693,323)	Difference between principal payment on financing payable and depreciation of financed assets
Total	756,629,302	811,274,158	2,877,160	1,570,780,620	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	3,225,067,661	990,062,233	132,648,809	4,347,778,703	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	342,140,738	365,158,727	--	707,299,465	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai	105,128,646	63,228,265	--	168,356,911	Allowance for impairment loss
Amortisasi aset takberwujud	(47,953,392)	47,953,392	--	--	Amortization of intangible assets
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(134,620,155)	(148,912,027)	--	(283,532,182)	Difference between principal payment on financing payable and depreciation of financed assets
Sub-total	3,489,763,498	1,317,490,590	132,648,809	4,939,902,897	Sub-total
Aset Pajak Tangguhan	4,246,392,800	2,128,764,748	135,525,969	6,510,683,517	Deferred Tax Assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

15. Biaya Masih Harus Dibayar

15. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Transportasi	1,141,106,970	433,776,703	Transportations
Listrik dan pemeliharaan air	1,423,084,117	986,430,696	Electricity and water maintenance
Upah	510,271,453	485,054,216	Wages
Gas alam	394,009,436	261,809,673	Compressed natural gas
Katering	245,180,560	306,254,200	Catering
Royalti	39,087,776	40,567,903	Royalties
Tenaga ahli	24,608,332	1,187,344,901	Professional fees
Lain-lain	2,818,555,304	876,245,266	Others
Total	6,595,903,948	4,577,483,558	Total

16. Uang Muka dari Pelanggan

16. Advances from Customers

Akun ini merupakan sisa pesanan pembelian dari pelanggan yang belum dipenuhi oleh Grup. Jumlah ini direalisasikan menjadi pendapatan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.953.351.187 dan Rp4.959.985.591.

This account represents outstanding purchase orders from customers not yet fulfilled by the Group. These are realized to revenues on the following period. As of December 31, 2024 and 2023, advances from customers amounted to Rp4,953,351,187 and Rp4,959,985,591, respectively.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

17. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja karyawan yang dicatat berdasarkan laporan aktuaria KKA Steven dan Mourits tanggal 13 Maret 2025 dan tanggal 23 Januari 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the recorded employee benefits liabilities are based on the actuarial reports of KKA Steven and Mourits dated March 13, 2025 and January 23, 2024.

Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuaries used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 6,50%	4% - 5,56% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kecacatan per tahun	10% dari tabel mortalitas/ from mortality table	10% dari tabel mortalitas/ from mortality table	Rate of disability

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pengunduran diri	3% sampai usia 20 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	3% sampai usia 20 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	27,082,034,469	20,134,412,460	Beginning of the year
Biaya (manfaat) tahun berjalan	2,900,832,483	7,549,513,877	Cost (benefit) in current year
Biaya (manfaat) diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(819,984,894)	616,027,132	Cost (benefit) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat sebelumnya tidak ditanggung	(181,163,000)	(161,838,000)	Benefits paid with no previous provision
Pembayaran manfaat	(1,571,100,000)	(1,056,081,000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	27,410,619,058	27,082,034,469	Balance at end of year

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	2,869,680,730	2,744,694,378	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1,901,125,000)	3,003,497,000	Past service cost
Biaya bunga	1,570,621,753	1,639,484,499	Interest cost
Penyesuaian	180,492,000	--	Adjustments
Dampak penambahan karyawan	355,213,000	--	Impact of additional employees
Pembayaran manfaat yang sebelumnya tidak ditanggung	181,163,000	161,838,000	Benefits paid not previously provided
Total biaya (manfaat) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	2,900,832,483	7,549,513,877	Total cost (benefit) recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(819,984,894)	616,027,132	Remeasurement of employee benefit liabilities recognized as other comprehensive income

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that is enough for the significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming all other assumptions are held constant:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	2024	2023	Actuary assumptions
Tingkat diskonto	+1%	25,425,278,988	25,134,064,590	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	29,655,254,386	29,283,583,678	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	29,778,689,834	29,405,788,063	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	25,285,174,693	24,996,107,237	Growth in future salaries

18. Modal Saham

18. Share Capital

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Tjokro Gunawan	600,000,000	24	60,000,000,000
Ivan Cokro Saputra	600,000,000	24	60,000,000,000
Bernice Cokrosaputro	400,000,000	16	40,000,000,000
Cecilia Lanny Budiman	400,000,000	16	40,000,000,000
Masyarakat/Public	500,000,000	20	50,000,000,000
Total	2,500,000,000	100	250,000,000,000

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

On June 28, 2024, the Company carried out a public offering of 500,000,000 shares to the public, with a nominal value of Rp100 per share.

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Tjokro Gunawan	600,000,000	30	60,000,000,000
Ivan Cokro Saputra	600,000,000	30	60,000,000,000
Bernice Cokrosaputro	400,000,000	20	40,000,000,000
Cecilia Lanny Budiman	400,000,000	20	40,000,000,000
Total	2,000,000,000	100	200,000,000,000

Berdasarkan Akta No. 54 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar saham dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp800.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp15.000.000.000 menjadi

Based on Deed No. 54 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders:

- Agreed to increase the authorized share capital from Rp20,000,000,000 to Rp800,000,000,000, with issued and paidin capital from Rp15,000,000,000 to Rp200,000,000,000, which, in order to

Rp200.000.000.000, yang mana dalam rangka peningkatan modal disetor akan diterbitkan saham baru dengan nilai total sebesar Rp185.000.000.000. Hal ini secara proporsional diambil oleh pemegang saham.

Selanjutnya disepakati bahwa pembayaran pemesanan saham baru akan dilakukan dengan mengkonversi dividen saham yang berasal dari laba ditahan tahun buku 2022 menjadi saham yang dibayarkan oleh masing-masing pemegang saham secara proporsional (Catatan 20). Oleh karena itu, setelah peningkatan saham dasar dan dividen saham, kepemilikan pemegang saham baru meningkat secara proporsional.

2. Menyetujui pemecahan saham (*stock split*) mengubah nilai nominalnya dari Rp1.000.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Akibat pemecahan saham tersebut, masing-masing pemegang saham akan memiliki saham sebagai berikut:
 - a. Tjokro Gunawan akan memiliki 600.000.000 saham dengan nilai total Rp60.000.000.000;
 - b. Ivan Cokro Saputra akan memiliki 600.000.000 saham dengan nilai total Rp60.000.000.000;
 - c. Cecilia Lanny Budiman akan memiliki 400.000.000 saham dengan nilai total Rp40.000.000.000; dan
 - d. Bernice Cokrosaputro akan memiliki 400.000.000 saham dengan nilai total Rp40.000.000.000.
3. Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar sebagai berikut:
 - a. Modal dasar saham menjadi Rp800.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham; dan
 - b. Modal ditempatkan dan disetor penuh dari modal dasar setara dengan 25% atau 2.000.000.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp200.000.000.000.

increase the paid-in capital, new shares will be issued with total value amounting to Rp185,000,000,000. This is proportionately taken by the shareholders.

Further, agreed that the payment for the subscription of new shares will be carried out by converting share dividends originating from retained earnings for the 2022 fiscal year into shares paid by each shareholder proportionately (Note 20). Hence, after the increase of authorized share capital and share dividends, the new ownership of shareholders increased proportionately.

2. Agreed the stock split changing the par value from Rp1,000,000,000 per share to become Rp100 per share. As a result of the stock split, each shareholder will own shares as follows:
 - a. Tjokro Gunawan will own 600,000,000 shares with a total value of Rp60,000,000,000;
 - b. Ivan Cokro Saputra will own 600,000,000 shares with a total value of Rp60,000,000,000;
 - c. Cecilia Lanny Budiman will own 400,000,000 shares with a total value of Rp40,000,000,000; and
 - d. Bernice Cokrosaputro will own 400,000,000 shares with a total value of Rp40,000,000,000.
3. Agreed to change Article 4 Section 1 and Section 2 of the Articles of Association as follows:
 - a. The authorized share capital becomes Rp800,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with Rp100 par value per share; and
 - b. The issued and fully paid-in capital from the authorized share capital is equivalent to 25% or 2,000,000,000 shares with total value of Rp200,000,000,000.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are follows :

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengampunan pajak	9,538,466,207	9,538,466,207	Tax amnesty approval
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	25,000,000,000	--	Additional paid-in capital arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas (5,900,479,863)		--	Share issuance costs
Selisih nilai timbul dari restrukturisasi antara entitas sependang	3,603,737,377	3,603,737,377	Difference in value arising from restructuring among entities under common control
Jumlah	32,241,723,721	13,142,203,584	Total

Akun ini merupakan pengampunan pajak berupa uang muka pembelian tanah dan persediaan Perusahaan yang diperoleh dari Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) atas Persetujuan Pengampunan Pajak No.KET-2359/PP/WPJ.22/2016 tanggal 27 September 2016 dengan nilai sebesar Rp9.538.466.207.

This account relates to tax amnesty representing advance payment for land and inventories by the Company based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP") No. KET-2359/PP/WPJ.22/2016 dated September 27, 2016 with value amounting to Rp9,538,466,207.

20. Saldo Laba

20. Retained Earnings

Dividen

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 April 2023, 4 Mei 2023, 3 Juli 2023 dan 30 Oktober 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.053.000.000. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta No. 53 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengumumkan dividen saham sebesar Rp185.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2022, yang akan diubah menjadi modal ditempatkan dan disetor pemegang saham secara proporsional (Catatan 17).

Penggunaan Laba Ditahan

Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Dividends

Based on the Company's Shareholders Meetings dated April 3, 2023, May 4, 2023, July 3, 2023 and October 30, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2022 amounting Rp21,053,000,000. The cash dividends were paid in 2023.

Based on Deed No. 53 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders approved, among others, to declare share dividends amounting to Rp185,000,000,000 from the retained earnings for fiscal year 2022, which will be converted into issued and paidin capital of the shareholders proportionately (Note 17).

Appropriation of Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta No. 53 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, pemegang saham menyetujui antara lain penetapan saldo laba sebesar Rp21.584.998.103.

Pada tahun 2024 dan 2023, saldo laba Perusahaan yang telah dicadangkan adalah sebesar Rp21.584.998.103.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Deed No. 53 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders approved, among others, to appropriate retained earnings amounting to Rp21,584,998,103.

As at 2024 and 2023, Company's appropriated retained earnings amounted to Rp21,584,998,103.

21. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT Mitrapak Eramandiri
PT Cubic Indonesia
PT Ciptapangan Sukses Makmur
Total

Dividen yang dibagikan oleh Entitas Anak:

PT Mitrapak Eramandiri
PT Ciptapangan Sukses Makmur
PT Cubic Indonesia
Total

21. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

2024 Rp	2023 Rp
112,939,251,398	113,805,098,002
7,569,774,184	7,048,638,262
2,259,894,460	2,091,864,844
122,768,920,042	122,945,601,108

Dividends distributed by Subsidiaries:

2024 Rp	2023 Rp
18,441,000,000	21,141,000,000
175,400,000	44,000,000
--	935,000,000
18,616,400,000	22,120,000,000

22. Penjualan

	2024 Rp	2023 Rp
Kontrak manufaktur dan jasa maklon	801,356,386,948	862,279,447,167
Penjualan produk kacang	571,969,790,466	481,070,110,011
Lain-lain	71,073,451,212	57,603,672,803
Total	1,444,399,628,626	1,400,953,229,981

Penjualan berdasarkan pasar:

	2024 Rp	2023 Rp
Domestik	1,294,065,043,391	1,285,469,002,462
Luar negeri	150,334,585,235	115,484,227,519
Total	1,444,399,628,626	1,400,953,229,981

22. Revenues

Contract manufacturing and toll services
Sale of nut products
Others
Total

Revenues based on market:

Domestic
International
Total

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terdapat penjualan dari pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut:

There were revenues from certain parties with cumulative value exceeding 10% of net revenues, with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pelanggan/ Customer :		
PT Unilever		
Indonesia Tbk	756,393,465,212	828,409,369,253
Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net revenues	52%	59%
PT Unilever		
Enterprise Indonesia	31,488,161,239	--
Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net revenues	2%	--

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp16.278.504.753 dan Rp11.731.343.382 (Catatan 28).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues from related parties amounted to Rp16,278,504,753 and Rp11,731,343,382 respectively (Note 28).

23. Harga Pokok Penjualan

23. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1,037,254,097,571	995,983,596,046	Raw materials and supporting materials used
Gaji, upah dan tunjangan	110,006,775,909	102,847,263,138	Salaries, wages and allowances
Overhead pabrik			Factory overhead
Penyusutan			Depreciation of property, plant and equipment (note 10)
aset tetap (catatan 10)	24,579,064,052	25,019,535,557	Telephone, electricity and water
Telepon listrik dan air	22,835,384,710	20,009,058,596	Repair and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	10,891,475,614	8,612,837,828	Factory supplies
Perlengkapan pabrik	9,507,329,982	9,281,526,852	Transport and expedition
Transportasi dan ekspedisi	9,440,976,093	4,565,395,213	Oil and gas
Minyak dan gas	6,557,267,971	6,124,003,670	Spareparts and tools
Suku cadang dan peralatan	6,009,762,478	5,042,797,472	Depreciation of right-of-use assets (note 11)
Penyusutan			Rental (note 11)
aset hak-guna (catatan 11)	4,873,615,719	3,628,800,000	Cleaning services
Sewa (catatan 11)	3,537,369,146	4,122,793,716	Security
Kebersihan	1,895,313,421	1,788,637,651	Laboratory
Keamanan	1,760,258,090	1,332,719,233	Insurance
Laboratorium	1,723,847,909	1,317,406,159	Waste treatment
Asuransi	1,444,543,290	1,349,241,701	Supplies
Pengolahan limbah	485,899,750	265,601,100	Others
Peralatan	49,675,290	45,523,852	Total factory overhead
Lain-lain	6,530,522,286	3,798,476,704	
Total overhead pabrik	112,122,305,801	96,304,355,304	Finished goods
Barang jadi			At beginning of year
Saldo awal tahun	20,052,753,954	24,171,418,125	At end of year
Saldo akhir tahun	(20,874,650,861)	(20,052,753,954)	
	(821,896,907)	4,118,664,171	
Total	1,258,561,282,374	1,199,253,878,659	Total

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

24. Selling, General and Administrative Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Beban angkut	7,500,754,526	6,301,680,050	Freight cost
Komisi	2,963,520,954	1,315,433,634	Commission
Iklan dan promosi	1,355,649,299	922,322,257	Advertising and promotion
Transportasi	1,043,315,487	855,970,211	Transportation
Beban sampel	173,407,946	116,624,782	Sample cost
Entertain	131,395,766	125,549,868	Entertainment
Lain-lain	577,642,500	93,060,682	Others
Sub jumlah	13,745,686,478	9,730,641,484	Sub total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji, upah dan tunjangan	42,018,948,333	38,799,611,285	Salaries, wages and allowances
Tenaga ahli	6,802,709,853	5,464,374,297	Professional fees
Dokumentasi dan registrasi	2,270,888,587	945,777,723	Documentation and registration
Imbalan kerja (catatan 17)	1,727,703,483	7,549,513,877	Employee benefits (note 17)
Outsource	1,474,604,239	1,210,450,586	Outsource
Perbaikan dan pemeliharaan	1,337,783,047	1,299,094,455	Repairs and maintenance
Transportasi	1,335,469,964	1,149,056,172	Transportation
Sistem pertanian	1,146,246,728	734,939,725	Farming system
Donasi	1,081,489,208	655,976,741	Donation
Peralatan kantor	969,356,153	1,048,820,943	Office supplies
Pos, internet, telepon dan fax	743,770,105	735,752,375	Postage, internet, telephone and fax
Rekrutment	691,336,668	639,218,044	Recruitment
			Depreciation of property, plant and equipment (note 10)
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	534,979,772	616,144,735	Rental (note 11)
Sewa (catatan 11)	404,927,086	142,493,622	Security
Keamanan	403,820,954	345,608,465	Trainings
Pelatihan	403,130,969	760,183,038	Business trip
Perjalanan dinas	234,368,147	315,596,509	Taxes
Pajak	175,583,591	187,074,949	Others
Lain-lain	3,104,012,045	1,591,160,442	
Sub jumlah	66,861,128,932	64,190,847,983	Sub total
Total	80,606,815,410	73,921,489,467	Total

25. Pendapatan Lain-Lain – Neto

25. Other Income - Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Keuntungan selisih kurs - Neto	1,094,070,099	766,108,195	Foreign exchange gain - net
Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	390,818,293	220,561,409	Gain on sale of property plant and equipment (note 10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai (catatan 6)	303,441,646	(2,050,219,114)	Allowance for impairment losses (note 6)
Pendapatan sewa	116,550,000	817,425,000	Rental income
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi (catatan 9)	--	(154,214,635)	Share in profit (loss) of associate (note 9)
Penghapusan piutang lain-lain	--	(668,302,341)	Write-off of other receivables
Lain-lain	1,535,517,610	1,887,969,682	Others
Neto	3,440,397,648	819,328,196	Net

26. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen dan biaya bank masing-masing sebesar Rp9.120.925.964 dan Rp8.434.007.545 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. Finance Expenses

This account represents interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing payables and bank charges which amounted to Rp9,120,925,964 and Rp8,434,007,545, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. Laba Per Saham Dasar

	2024 Rp	2023 Rp
Laba netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59,804,990,846	61,310,387,822
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2,254,794,521	2,000,000,000
Laba per saham dasar	27	31

27. Basic Earnings Per Share

Net profit attributable to owners of the parent company

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic

Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

28. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Piutang usaha		
PT Cipta Pangan Lestari	8,800,171,933	2,668,303,113
Persentase terhadap Total Aset	0.90%	0,35%
Utang usaha		
PT Farmer Gunanusa Eramandiri (Catatan 13)	--	1,854,926,751
Persentase terhadap Total Liabilitas	--	0,89%
Penjualan		
PT Cipta Pangan Lestari	16,278,504,753	11,670,032,278
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	--	61,311,104
Total (catatan 22)	16,278,504,753	11,731,343,382
Persentase terhadap penjualan netto	1.13%	0,84%

28. Transactions With Related Parties

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Trade receivables
PT Cipta Pangan Lestari

Percentage to Total Assets

Trade payables
PT Farmer Gunanusa Eramandiri (Note 13)

Percentage to Total Liabilities

Revenues
PT Cipta Pangan Lestari
PT Farmer Gunanusa Eramandiri total (Note 22)

Percentage to net revenues

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pembelian		
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	--	1,672,439,684
Persentase terhadap harga pokok penjualan	--	0,14%

Purchases
PT Farmer Gunanusa Eramandiri

**Percentage to
cost of revenues**

b. Saldo dan transaksi pihak berelasi

b. Amounts of related party balances and transactions

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Cipta Pangan Lestari	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan, piutang usaha, pembelian dan utang usaha/ Revenue, trade receivables, purchase and trade payables

29. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

29. Fair Values Of Financial Instrument

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
Aset keuangan				
Aset Keuangan yang Diukur pada				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	28,586,435,618	28,586,435,618	79,137,696,635	79,137,696,635
Deposito	30,000,000,000	30,000,000,000	--	--
Piutang usaha	274,075,543,432	274,075,543,432	190,377,737,123	190,377,737,123
Piutang lain-lain	3,396,637,764	3,396,637,764	2,619,554,694	2,619,554,694
Jumlah	336,058,616,814	336,058,616,814	272,134,988,452	272,134,988,452

Financial Assets
Financial assets measured at
amortized cost
Cash and cash equivalent
Time deposit
Trade receivable
Other receivables
Total

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
Liabilitas keuangan				
Liabilitas Keuangan yang Diukur				
pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Pinjaman bank jangka pendek	65,095,399,088	65,095,399,088	15,532,022,879	15,532,022,879
Utang usaha	181,057,070,122	181,057,070,122	145,271,067,207	145,271,067,207
Utang lain-lain	5,666,523,984	5,666,523,984	3,098,154,090	3,098,154,090
Biaya masih harus dibayar	6,595,903,948	6,595,903,948	4,577,483,558	4,577,483,558
Liabilitas sewa	228,085,806	228,085,806	183,333,333	183,333,333
Jumlah	258,642,982,948	258,642,982,948	168,662,061,067	168,662,061,067

Financing activity
Financial liabilities as subsequently
measured at amortized cost
Short-term bank loan
Trade payables
Other payable
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

30. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur Grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Eksposur Grup dan *counterparty*-nya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi tersebar di antara *counterparty* disetujui. Nilai tercatat aset keuangan dicatat dalam laporan keuangan, merepresentasikan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo liabilitas keuangan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

30. Financial Risks Management Objectives and Policies

The Group's activities exposed to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash in banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions is spread amongst approved counterparties. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial liabilities.

All the Group's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	65,095,399,088	67,982,809,993	67,982,809,993	--	Short-term bank loans
Utang usaha	181,057,070,122	181,057,070,122	181,057,070,122	--	Trade payables
Utang lain-lain	5,666,523,984	5,666,523,984	5,666,523,984	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6,595,903,948	6,595,903,948	6,595,903,948	--	Accrued expenses
Total	258,414,897,142	261,302,308,047	261,302,308,047	--	Total
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	15,532,022,879	16,694,006,973	16,694,006,973	--	Short-term bank loans
Utang usaha	145,271,067,207	145,271,067,207	145,271,067,207	--	Trade payables
Utang lain-lain	3,098,154,090	3,098,154,090	3,098,154,090	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4,577,483,558	4,577,483,558	4,577,483,558	--	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	56,420,039	57,289,897	57,289,897	--	Consumer financing payables
Total	168,535,147,773	169,698,001,725	169,698,001,725	--	Total

31. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

31. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

32. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis usaha sebagai berikut: (1) kontrak manufaktur dan jasa maklon; (2) manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan; dan (3) lain-lain.

32. Segment Information

The Group reported segments under PSAK 108 based on the type of business as follows: (1) contract manufacturing and tolling service; (2) manufacturing and distribution of nut products; and (3) others.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ Contract manufacturing and tolling service Rp	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ Manufacturing and distribution of nut products Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan - neto	801,356,386,948	614,052,594,533	71,073,451,213	(42,082,804,068)	1,444,399,628,626	Net revenues
Harga pokok penjualan	738,174,756,332	506,985,156,263	55,484,173,847	(42,082,804,068)	1,258,561,282,374	Cost of revenues
Laba kotor	63,181,630,616	107,067,438,270	15,589,277,366	--	185,838,346,252	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19,601,599,201)	(52,390,760,828)	(10,679,831,418)	2,065,376,037	(80,606,815,410)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	(1,330,103,180)	15,813,598,708	769,544,825	(11,812,642,704)	3,440,397,649	Other income - Net
Pendapatan (beban) keuangan	(7,792,912,597)	(63,600,144)	264,773,133	--	(7,591,739,608)	Finance income (expenses)
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	34,457,015,638	70,426,676,006	5,943,763,906	(9,747,266,667)	101,080,188,883	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(7,837,460,186)	(13,205,284,412)	(1,443,858,763)	--	(22,486,603,361)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba neto tahun berjalan	26,619,555,452	57,221,391,594	4,499,905,143	(9,747,266,667)	78,593,585,522	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	581,936,160	(198,042,083)	127,689,565	--	511,583,642	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif neto	27,201,491,612	57,023,349,511	4,627,594,708	(9,747,266,667)	79,105,169,164	Net comprehensive income
Penyusutan dan amortisasi	16,354,551,880	9,879,772,194	2,601,087,489	--	28,835,411,563	Depreciation and amortization
Informasi lainnya						Other information
Segmen aset	375,515,527,180	587,191,819,723	85,342,512,124	(67,911,130,723)	980,138,728,304	Segment assets
Segmen liabilitas	207,034,245,377	82,061,686,576	18,437,876,620	(7,676,464,561)	299,857,344,012	Segment liabilities
2023						
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ Contract manufacturing and tolling service Rp	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ Manufacturing and distribution of nut products Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan - neto	862,279,447,167	530,465,871,138	57,603,672,803	(49,395,761,127)	1,400,953,229,981	Net revenues
Harga pokok penjualan	776,738,303,942	434,436,028,027	37,475,307,817	(49,395,761,127)	1,199,253,878,659	Cost of revenues
Laba kotor	85,541,143,225	96,029,843,111	20,128,364,986	--	201,699,351,322	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(15,870,193,919)	(44,950,710,167)	(15,493,260,280)	2,392,674,899	(73,921,489,467)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	108,271,466	26,440,408,897	279,721,852	(26,009,074,019)	819,328,196	Other income - Net
Pendapatan keuangan	17,663,485	569,641,612	368,495,249	--	955,800,346	Finance income
Beban keuangan	(7,700,650,796)	727,157,389	(6,199,360)	--	(8,434,007,545)	Finance expenses
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	62,096,233,461	77,362,026,064	5,277,122,447	(23,616,399,120)	121,118,982,852	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(13,811,908,970)	(11,387,024,149)	(1,109,775,599)	--	(26,308,708,718)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba neto tahun berjalan	48,284,324,491	65,975,001,915	4,167,346,848	(23,616,399,120)	94,810,274,134	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	48,366,474,620	79,319,680,413	23,068,158,848	(15,719,104,251)	135,035,209,630	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif neto	96,650,799,111	145,294,682,328	27,235,505,696	(39,335,503,371)	229,845,483,764	Net comprehensive income
Penyusutan dan amortisasi	17,022,550,540	9,993,855,046	2,536,013,162	--	29,552,418,748	Depreciation and amortization
Informasi lainnya						Other information
Segmen aset	328,693,018,526	423,477,948,261	74,304,636,468	(69,387,066,499)	757,088,536,756	Segment assets
Segmen liabilitas	160,093,228,333	43,730,683,537	10,889,356,880	(7,227,961,335)	207,485,307,415	Segment liabilities

33. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Mei 2011, ME melakukan perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk ("ULI") untuk memasok produk-produk yang dibuat sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam Unilever

33. Significant Agreements

- a. On May 1 2011, ME entered into an agreement with PT Unilever Indonesia Tbk ("ULI") to supply products made in accordance with the terms and conditions stated in the Unilever Purchase

Purchase Agreement. Namun perjanjian tersebut tidak membatasi ME untuk menjadi pemasok bagi produsen lainnya. Perjanjian tersebut dapat diakhiri antara lain seluruhnya atau sebagian:

- Oleh salah satu pihak apabila terjadi wanprestasi dengan memberikan pemberitahuan 30 hari sebelumnya kepada pihak yang wanprestasi;
- Oleh ULI dalam memberikan pemberitahuan apabila terdapat perubahan kepemilikan, penguasaan atau pengelolaan ME; atau
- Pemberitahuan apabila pihak lain tersebut pailit atau tidak mampu membayar utang-utangnya pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian dengan ULI masih berlaku.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2018, ME mengadakan perjanjian dengan PT Yasulor Indonesia untuk melakukan jasa co-packing sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 31 Desember 2017 (efektif) sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian akan otomatis diperpanjang untuk setiap 1 (satu) tahun berikutnya kecuali diakhiri berdasarkan perjanjian ini. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian dengan PT Yasulor Indonesia masih berlaku.

Agreement. However, the agreement does not limit ME from being a supplier to other manufacturers. The agreement maybe terminated, among others, in whole or in part:

- By either party when there is breach in the agreement by giving 30 days notice to the party who breached the agreement;
- By ULI on giving notice if there is any change in the ownership, control or management of ME; or
- By any party on giving notice in the event of the other party becoming insolvent or being unable to pay its debts as they fall due.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the agreement with ULI is still effective.

- b. On August 1, 2018, ME entered into an agreement with PT Yasulor Indonesia to provide co-packing services in accordance with the terms and conditions of the agreement. This agreement is valid from December 31, 2017 (effective) until December 31, 2018. The agreement will be automatically extended for each subsequent 1 (one) year unless terminated based on this agreement. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the agreement with PT Yasulor Indonesia is still effective.

34. Informasi Arus Kas Tambahan

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi dan pendanaan terdiri dari:

a) Aktivitas investasi

	2024 Rp	2023 Rp
Aktivitas investasi		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	808,103,164	183,333,333
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	--	409,590,000
Penghapusan aset tetap	--	30,498,400

34. Supplementary Cash Flow Information

Non-cash transactions from investing and financing activities are as follows:

a) Investing activities

Investing activities
Additions of right-of-use assets through lease liability
Reclassification of advances to property plant and equipment
Write-off of property plant and equipment

b) Aktivitas pendanaan

b) Financing activities

2024				
Arus Kas/ Cash Flow				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	15,532,022,879	155,828,249,983	(106,264,873,774)	65,095,399,088
				Short-term Bank Loan
2023				
Arus Kas/ Cash Flow				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	37,205,278,438	23,909,241,764	(45,582,497,323)	15,532,022,879
				Short-term Bank Loan

35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Berlaku Efektif

35. Financial Information Of The Parent Company Only

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;

- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Supplementary of Financial Information on The Parent Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

37. Financial Information Of The Parent Company Only

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2025.

Lampiran I

Attachment I

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14,927,451,116	56,096,091,229	Cash and cash equivalents
Deposito	30,000,000,000	--	Time Deposit
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	103,032,387,080	61,959,340,910	Third parties
Pihak berelasi	65,872,030	9,890,814,447	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	9,364,999	24,815,000	Third parties
Persediaan	106,310,680,356	61,124,229,882	Inventories
Pajak dibayar di muka	13,159,041,248	713,923,246	Prepaid taxes
Uang muka	28,063,842,633	12,325,038,580	Advances
Biaya dibayar di muka	606,199,482	247,267,625	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	296,174,838,944	202,381,520,919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Long-term
jangka panjang	1,364,598,007	1,106,557,415	other receivables
Investasi entitas asosiasi			Investments in associates
dan entitas anak - neto	60,992,531,816	62,986,346,093	and subsidiaries - net
Aset tetap - neto	206,330,263,015	130,794,941,979	Property, plant and
Aset hak-guna - neto	1,330,321,556	351,851,851	equipment - net
Aset takberwujud - neto	290,333,333	558,333,333	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi			Intangible assets - net
pajak penghasilan	--	4,282,152,166	Estimated claims for
Aset pajak tangguhan	980,060,339	1,570,780,620	income tax refund
Simpanan jaminan	1,742,929,649	1,425,290,507	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	273,031,037,715	203,076,253,964	Refundable deposits
TOTAL ASET	569,205,876,659	405,457,774,883	Total Non-Current Assets
			TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	45,952,198,305	5,557,085,240	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	10,147,085,299	9,593,340,836	Third parties
Pihak berelasi	--	1,854,926,751	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	--	75,600,000	Third parties
Utang pajak	493,711,116	2,256,491,983	Taxes payable
Beban akrual	3,917,087,074	2,134,125,466	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	4,953,351,187	4,959,985,591	Advances from customers
Liabilitas sewa	228,085,806	183,333,333	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka pendek	--	41,905,302	Consumer financing payables - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	65,691,518,787	26,656,794,502	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan dari pelanggan	2,939,478,898	1,568,472,099	Security deposit from customer
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,733,120,000	7,913,955,000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9,672,598,898	9,482,427,099	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	75,364,117,685	36,139,221,601	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar saham - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			Authorized shore capital - 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid-in share capital
2024: 2.500.000.000 saham			2024: 2,500,000 shares
2023: 2.000.000.000 saham	250,000,000,000	200,000,000,000	2023: 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	28,637,986,344	9,538,466,207	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	63,558,203,495	63,451,817,495	Assets revaluation reserve
Komponen ekuitas lainnya	19,193,436,373	19,470,502,514	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21,584,998,103	21,584,998,103	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	110,867,134,659	55,272,768,963	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	493,841,758,974	369,318,553,282	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	569,205,876,659	405,457,774,883	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN NETO	553,063,194,857	457,155,780,079	NET REVENUES
HARGA POKOK PENJUALAN	(452,793,599,763)	(369,223,530,762)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	100,269,595,094	87,932,249,317	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(48,115,758,036)	(40,529,892,322)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	16,126,910,098	25,924,049,231	Other income - Net
LABA OPERASI	68,280,747,156	73,326,406,226	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1,245,821,167	565,014,470	Finance income
Beban keuangan	(1,321,344,766)	(683,767,878)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	68,205,223,557	73,207,652,818	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(12,610,857,861)	(10,715,160,102)	Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	55,594,365,696	62,492,492,716	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan pascakerja	(355,213,000)	(13,078,000)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	78,146,859	2,877,160	Related to deferred tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	--	15,719,104,253	Share in other comprehensive income of associate
Surplus revaluasi aset	--	63,451,817,495	Revaluation surplus of assets
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(277,066,141)	79,160,720,908	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	55,317,299,555	141,653,213,624	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Assets revaluation reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	15,000,000,000	9,538,466,207	--	3,761,599,101	--	220,418,274,350	248,718,339,658	Balance as of December 31 2022
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	--	--	--	--	21,584,998,103	(21,584,998,103)	--	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	--	--	--	--	--	(21,053,000,000)	(21,053,000,000)	Cash dividends
Dividen saham	185,000,000,000	--	--	--	--	(185,000,000,000)	--	Share dividends
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	63,558,203,495	15,708,903,413	--	62,492,492,716	141,759,599,624	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	200,000,000,000	9,538,466,207	63,558,203,495	19,470,502,514	21,584,998,103	55,272,768,963	369,424,939,282	Balance as of December 31 2023
Setoran modal	50,000,000,000	25,000,000,000	--	--	--	--	75,000,000,000	Paid - Up Capital
Biaya emisi saham	--	(5,900,479,863)	--	--	--	--	(5,900,479,863)	Share issuance fee
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(277,066,141)	--	55,594,365,696	55,317,299,555	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	250,000,000,000	28,637,986,344	63,558,203,495	19,193,436,373	21,584,998,103	110,867,134,659	493,841,758,974	Balance as of December 31 2024

Lampiran IV

Attachment IV

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	521,808,456,701	468,394,643,671
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(494,072,788,733)	(320,626,447,831)
Pembayaran beban keuangan	(470,043,970)	(594,021,864)
Pembayaran pajak penghasilan	(22,624,327,855)	(10,101,036,571)
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3,858,695,028	--
(Beban) penghasilan operasional lain-lain	(57,491,776,946)	(42,150,873,941)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(48,991,785,775)	94,922,263,464
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	9,580,600,000	7,741,000,000
Pembelian aset tetap	(83,257,771,494)	(3,240,139,292)
Penerimaan penjualan aset tetap	207,267,171	--
Penempatan deposito	(30,000,000,000)	--
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(103,469,904,323)	4,500,860,708
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran		
utang pembiayaan konsumen	(225,238,635)	(223,935,616)
Pembayaran dividen	--	(21,053,000,000)
Penutupan entitas anak	2,023,655,418	--
Penambahan modal dari saham	75,000,000,000	--
Pembayaran biaya emisi saham	(5,900,479,863)	--
(Pembayaran) penerimaan pinjaman bank jangka pendek - neto	40,395,113,065	(24,573,132,217)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	111,293,049,985	(45,850,067,833)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(41,168,640,113)	53,573,056,339
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	56,096,091,229	2,523,034,890
KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN	14,927,451,116	56,096,091,229

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
 Payments to suppliers and employees
 Payment of finance expenses
 Payment of income taxes
 Receipt of claims for income tax refund
 Other operating (expense) income
net cash flows provided by operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Receipt of dividend income
 Acquisition of property plant and equipment
 Proceeds on sales of property plant and equipment
 Placement of Time Deposit
Net cash flows provided by (used in) investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payments of consumer financing payables
 Payment of dividends
 Closure in subsidiaries
 Net proceeds of issuance shares
 Payment cost of stock issuance
 (Payments of) proceeds from short-term bank loans - Net
Net cash flows used in financing activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE END OF THE YEAR

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
OTHER DISCLOSURES
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Keuangan Tersendiri

Separate Financial Statements

Berdasarkan PSAK 227, Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

In accordance with PSAK 227, the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK 227, the Company records investment in subsidiaries using cost method.

2024 dan/and 2023				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Entitas Anak / Subsidiaries				
PT Cubic Indonesia	89.00	4,197,600,000	--	4,197,600,000
Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd	100	--	--	--
PT Ciptapangan Sukses Makmur	80.00	2,000,000,000	--	2,000,000,000
PT Mitrapak Eramandiri	32.50	54,794,931,816	--	54,794,931,816
Jumlah/Total		60,992,531,816	--	60,992,531,816